

## ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SPIRITUAL PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI ITS

Alif Destiano<sup>1)</sup>, Muhammad Ghiffari<sup>2)</sup>, Kahfin Ilham<sup>3)</sup>, Muhammad Mushab Umair<sup>4)</sup>, Nur  
Aini Rakhmawati<sup>5)</sup>

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

<sup>1)</sup>[alifdestiano47@gmail.com](mailto:alifdestiano47@gmail.com), <sup>2)</sup>[ghiffarimuhammad23@gmail.com](mailto:ghiffarimuhammad23@gmail.com),

<sup>3)</sup>[kahfin.ilham@gmail.com](mailto:kahfin.ilham@gmail.com), <sup>4)</sup>[mmushab03@gmail.com](mailto:mmushab03@gmail.com), <sup>5)</sup>[nur.aini@is.its.ac.id](mailto:nur.aini@is.its.ac.id)

**Abstrak.** Media sosial TikTok merupakan platform populer yang digunakan oleh banyak mahasiswa, termasuk mahasiswa Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial TikTok terhadap dimensi spiritual pada mahasiswa Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Penelitian ini didasari oleh perkembangan pesat media sosial TikTok yang menjadi salah satu platform populer di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survei online kepada 62 orang mahasiswa Sistem Informasi ITS yang mewakili berbagai latar belakang agama dan kepercayaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap aspek spiritual mahasiswa, seperti kepercayaan, praktik keagamaan, dan makna dalam kehidupan. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengaruh TikTok terhadap spiritualitas mahasiswa, seperti durasi penggunaan, jenis konten, dan perlakuan terhadap konten. Konten-konten yang berkaitan dengan spiritualitas cukup umum dijumpai dalam pengalaman mahasiswa dan mendapatkan perlakuan positif dari mereka, konten-konten yang berhubungan dengan spiritualisme cenderung memiliki dampak positif terhadap spiritualitas mahasiswa, sedangkan konten-konten yang berhubungan dengan hiburan cenderung memiliki dampak negatif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang menyimpan, menonton sampai habis, atau membagikan konten-konten spiritual cenderung memiliki tingkat spiritualitas yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang langsung melewatkan atau melaporkan konten-konten tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial pada dimensi spiritual mahasiswa Sistem Informasi ITS.

**Kata kunci:** TikTok, media sosial, spiritualitas, mahasiswa, sistem informasi.

**Abstract.** TikTok social media is a popular platform used by many students, including Information Systems students at Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). This study aims to analyze the influence of TikTok social media on the spiritual dimension in Information Systems students at Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). This research is based on the rapid development of TikTok social media which has become one of the popular platforms among students. This research uses quantitative methods by conducting an online survey to 62 ITS Information Systems students who represent various religious backgrounds and beliefs. The data obtained was analyzed using regression and descriptive analysis. The results showed that the use of TikTok has a significant effect on students' spiritual aspects, such as beliefs, religious practices, and

*meaning in life. This study also revealed several factors that influence the level of influence of TikTok on students' spirituality, such as duration of use, type of content, and treatment of content. Spirituality-related content is quite common in students' experiences and is treated positively by them, spiritualism-related content tends to have a positive impact on students' spirituality, while entertainment-related content tends to have a negative impact. In addition, this study found that college students who save, watch through, or share spiritual content tend to have higher levels of spirituality than college students who skip or report the content immediately. This study provides a better understanding of the impact of social media on the spiritual dimension of ITS Information Systems students.*

**Keywords:** *TikTok, social media, spirituality, students, information systems.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah membawa pengaruh besar pada berbagai kalangan masyarakat. Saat ini, semua orang dapat dengan mudah mengakses internet dan berpartisipasi dalam platform media sosial. Media sosial adalah platform daring yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi di dalam suatu kelompok atau komunitas.<sup>1</sup> Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain tanpa perlu berinteraksi langsung secara fisik, yang mengakibatkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat.<sup>2</sup> Pemanfaatan internet dan media sosial yang semakin merajalela dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah paradigma komunikasi, interaksi sosial, dan cara individu mengakses informasi. Fenomena ini menciptakan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, pendidikan, dan budaya. Terlebih lagi, dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ini telah memunculkan perdebatan serius tentang dampak positif dan negatifnya terhadap masyarakat.

Peningkatan penggunaan media sosial, khususnya platform TikTok, telah menjadi perhatian utama dalam berbagai lapisan masyarakat. TikTok, sebagai salah satu media sosial yang tengah tren, digunakan oleh beragam orang karena kesederhanaan dan kemudahannya. TikTok menawarkan berbagai efek khusus yang unik dan menarik, memungkinkan penggunaannya dengan mudah membuat video pendek yang menarik perhatian banyak

---

<sup>1</sup> Muna, Q. N., Zuhroh, R. A., Dianutami, V. R., & Rakhmawati, N. A. Klasterisasi Keyword Terkait Pornografi pada Media Sosial Twitter Menggunakan Latent Dirichlet Allocation. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 06(02), 66-72. 2022.

<sup>2</sup> I. G. P. Udayana, I. M. M. Widyantara, and N. M. S. Karma. "Penyalahgunaan Aplikasi Media sosial sebagai Eksploitasi dalam Tindak Pidana Pornografi," *Jurnal Konstruksi Hukum*, 3(2), 438-443. 2022.

penonton. Aplikasi TikTok merupakan jejaring sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016. Ini adalah platform pembuatan video pendek yang menyertakan musik, yang sangat diminati oleh berbagai kalangan, termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur. TikTok memungkinkan pengguna untuk menonton berbagai video pendek yang menampilkan berbagai ekspresi dari pembuatnya.<sup>3</sup> Selain itu, pengguna juga dapat meniru atau membuat ulang video dari pengguna lain, seperti tren video goyang dua jari yang sering dipraktikkan oleh banyak orang.

Aplikasi video TikTok kini telah meresap di berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Politisi, pejabat pemerintah, selebriti, dan warga biasa semuanya ikut serta aktif dalam pembuatan video di dalam platform TikTok ini. Aplikasi ini menjadi favorit utama kalangan milenial, generasi Z, dan bahkan anak-anak pada era sekarang.<sup>4</sup> Penggunaan TikTok yang meresap di seluruh lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa, menimbulkan pertanyaan penting tentang dampaknya pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dimensi spiritual. Khususnya, bagi mahasiswa Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), penggunaan aktif TikTok bisa menjadi perhatian utama.

Di era teknologi yang cepat berubah ini, spiritual masing-masing individu akan tetap menjadi komponen penting dari latar belakang mereka. Sementara teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari informasi, spiritual tetap menjadi sumber nilai, moral, dan identitas bagi banyak orang.<sup>5</sup> Agama-agama yang beragam terus memainkan peran sentral dalam membimbing pandangan dunia, etika, dan pilihan hidup seseorang. Dari agama-agama besar seperti Kristen, Islam, Hindu, dan Buddha hingga keyakinan dan spiritualitas yang lebih kecil dan beragam, individu mengintegrasikan agama mereka ke dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan berbagai cara. Hal ini mencerminkan keragaman dan kekayaan latar belakang budaya, sekaligus menunjukkan bahwa, di tengah kemajuan teknologi, agama tetap menjadi aspek penting dari identitas dan nilai-nilai individu.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Rinta Setyo Rahajeng, Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kabupaten Magetan. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2022.

<sup>4</sup> Dhafin Firdaus, Shelzia Grayxena, Az Zahro Qonita, Nur Aini Rakhmawati, Rahmat Hidayat. Analisis Pengaruh Tiktok Terhadap Remaja Di Bawah Umur 18 Tahun Pada Masa Pandemi. 2021.

<sup>5</sup> Zainul Muhibbin, Choirul Mahfud, "Penguatan Spiritualitas untuk Menghadapi Fenomena Dehumanisasi Akibat Teknologi Maju dan Industrialisasi" Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"

<sup>6</sup> Dian Radiansyah. "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP REMAJA ISLAM" JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, Vol. 3, No. 2, 2018 | h. 76-103

Salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa adalah spiritual atau kerohanian, dimana Kerohanian dapat membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik, sosial, dan pribadi yang muncul selama kuliah. Kerohanian juga dapat memberikan makna, tujuan, dan nilai bagi kehidupan mahasiswa. terlebih lagi untuk mahasiswa sistem informasi ITS.

Mahasiswa sistem informasi ITS berasal dari berbagai latar belakang agama dan kepercayaan. Mayoritas agama yang dianut oleh mahasiswa sistem informasi ITS adalah islam, lalu protestan, hindu, dan katolik. Agama-agama ini memiliki ajaran dan praktik yang berbeda-beda, tetapi juga memiliki kesamaan dalam hal menghormati Tuhan, mencintai sesama, dan berbuat baik. Mahasiswa sistem informasi ITS harus saling menghargai dan toleran terhadap perbedaan agama dan kepercayaan yang ada di antara mereka.

Mahasiswa sistem informasi ITS juga harus menjaga keseimbangan antara akademik dan spiritual. Akademik adalah tanggung jawab utama mahasiswa sebagai pencari ilmu. Mahasiswa sistem informasi ITS harus belajar dengan tekun, rajin, dan kreatif untuk menguasai bidang ilmu yang berkaitan dengan teknologi informasi. Namun, akademik tidak boleh mengorbankan spiritual. Spiritual adalah sumber inspirasi, motivasi, dan kedamaian bagi mahasiswa. Mahasiswa sistem informasi ITS harus meluangkan waktu untuk beribadah, berdoa, bermeditasi, atau melakukan aktivitas spiritual lainnya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai spiritual ini akan membentuk kecerdasan spiritual mahasiswa menjadi yang baik. Kecerdasan tersebut akan memberi makna atas seluruh kejadian dalam hidup mahasiswa itu sendiri. Jadi karakteristik orang-orang yang cerdas spiritual adalah berbuat baik, menolong, berempati, memaafkan, memiliki kebahagiaan, dan merasa memikul misi mulia dalam hidupnya. Berdasarkan hal ini, konsep kecerdasan spiritual melihat dalam kacamata luas dimana seluruh manusia di dunia ini merupakan ciptaan Tuhan.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, IAI Sunan Kalijogo Malang yang berjudul “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang” tahun 2021 membahas

---

<sup>7</sup> Muhammad Irsan Baru, Amiruddin, Syadidul Kahar. Model pendidikan karakter mahasiswa. madina publisher.2021

mengenai manfaat media sosial TikTok sebagai media dakwah.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Menurut penelitian ini, TikTok dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Selain itu, dakwah di TikTok merupakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian masyarakat luas.

Selain itu, kami juga memilih penelitian dari paper berjudul “Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok)” yang dilakukan oleh Putri Septi Pratiwi, Mia Putri Seytawati, Ahmad Fauzan Hidayatullah, Ismail, dan Tafsir untuk penelitian selanjutnya karena mengangkat isu yang relevan dan penting dalam menganalisis pengaruh media sosial terhadap agama.<sup>9</sup> Moderasi agama adalah aspek yang krusial dalam menjaga kerukunan antarumat beragama. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat kampanye moderasi beragama menarik perhatian, terutama di era digital saat ini di mana media sosial memiliki pengaruh besar terhadap opini dan perilaku masyarakat. Paper ini memberikan pandangan yang cermat tentang pengaruh media sosial, khususnya Instagram dan TikTok, dalam menyebarkan pesan moderasi beragama. Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah deskriptif kualitatif dengan dikombinasikan penelitian kajian literatur terhadap sumber dan jurnal terkait, pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi lapangan, dengan fokus kajian pada konten Instagram dan Tik Tok. Dengan penelitian selanjutnya, kita dapat lebih memahami bagaimana konten di media sosial dapat memengaruhi persepsi dan sikap individu terhadap moderasi beragama.

Kami juga memilih penelitian dari paper berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama” yang dilakukan oleh Yabokus Adi Saingo untuk penelitian selanjutnya karena penelitian tersebut meneliti pemanfaatan media sosial sebagai sarana spiritual kristiani di SMP.<sup>10</sup> Penelitian tersebut memperdalam dengan mendeskripsikan mengenai bentuk media sosial yang sering digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, penggunaan media sosial secara umum oleh

---

<sup>8</sup> Hikmawati & Farida. Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang. 2021

<sup>9</sup> Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., & Ismail, T. Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 6(1). 2021.

<sup>10</sup> Saingo, Y. A. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Shanana, 6(1), 89-110. 2022.

guru Pendidikan Agama Kristen, serta dampak penyalahgunaan media sosial oleh peserta didik ketika tidak mendapatkan arahan dan bimbingan yang benar dalam pemanfaatan teknologi digital (khususnya media sosial) oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan keadaan umum yang dialami guru Pendidikan Agama Kristen dan peserta didik terkait penggunaan media sosial. Dengan penelitian selanjutnya, kita dapat lebih memahami apa dampak dalam penyalahgunaan media sosial dalam spiritual seseorang.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh media sosial TikTok terhadap dimensi spiritual mahasiswa sistem informasi ITS. Analisis menyeluruh terhadap penggunaan TikTok dapat membantu mengetahui preferensi masing-masing mahasiswa sistem informasi ITS terhadap penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan media sosial TikTok. Oleh karena itu, penelitian analisis pengaruh TikTok terhadap dimensi spiritual dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa induksi. Analisa induksi, yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.<sup>11</sup> Metode yang digunakan dalam validasi hasil kuesioner adalah dengan validitas konstruk dan analisis faktor. Metode ini digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner mengukur konsep dan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Adapun batasan yang telah ditentukan adalah mahasiswa sistem informasi ITS yang memeluk agama dan terdiri dari rentang umur kurang dari 19 tahun sampai lebih dari 21 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir online menggunakan platform google form. Adapun metode penelitian ini akan melibatkan langkah-langkah berikut:

---

<sup>11</sup> N. Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru, 1988.

1. Pemilihan Sampel: Tahap pertama adalah pemilihan sampel. Kami akan melakukan survei pada 62 orang mahasiswa Sistem Informasi ITS yang mewakili berbagai latar belakang agama dan kepercayaan. Teknik sampling yang digunakan ialah sampling acak sederhana (simple random sampling. Anggota sampel diambil dari populasi dengan dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang terdapat pada populasi tersebut.<sup>12</sup>
2. Pengembangan Kuesioner: Kuesioner akan digunakan sebagai alat pengumpulan data utama. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur tingkat penggunaan TikTok, jenis konten yang dikonsumsi, dan sejauh mana penggunaan TikTok mempengaruhi aspek spiritual mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan dirancang merujuk kepada paper berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Jurusan Pendidikan Agama Islam” yang dilakukan oleh Faiz Fikri Al Fahmi dan Fitria Fidriyani dimana subjek yang diteliti berupa proporsional random sampling dan data yang diperoleh berupa skor dalam bentuk kuesioner, dimana variabel yang dibahas adalah variabel media sosial TikTok serta variabel kecerdasan spiritual.<sup>13</sup> Selain itu, kuesioner ini juga mengacu pada dimensi spiritual seperti kepercayaan, praktik keagamaan, dan makna dalam kehidupan. Berikut adalah variabel dan indikator-indikator yang terdapat pada survei dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Definisi Variabel**

Variabel	Indikator	Teknik Pengukuran
Penggunaan TikTok	Durasi penggunaan	<i>Multiple choice</i> (< 30 menit, 30 menit - 1 jam, 1-2 jam, > 2 jam)
	Jenis konten	<i>Checkbox</i> (Hiburan, Pendidikan, Gaya hidup, Spiritual, Edukasi, Kuliner)

<sup>12</sup> P. D. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D, Alfabeta,” Denzin, NK, Lincoln, S. Yvonna, 2009

<sup>13</sup> Faiz Fikri Al Fahmi, Fitria Fidriyani. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam*, 4(1), 5-6.

	Penggunaan TikTok memengaruhi interaksi sosial	Skala 1-5 (1: Tidak berpengaruh, 5: Sangat berpengaruh)
	Penggunaan TikTok berdampak pada produktivitas	Skala 1-5 (1: Tidak berdampak, 5: Sangat berdampak)
	Penggunaan TikTok yang berfokus pada konten spiritual	<i>Multiple choice</i> (Ya, Tidak)
Dampak spiritual	Pentingnya peran spiritual dalam kehidupan	Skala 1-5 (1: Tidak penting, 5: Sangat penting)
	Perlakuan terhadap konten spiritual	<i>Checkbox</i> (Langsung skip, Menonton sampai habis, Report karena tidak sesuai dengan keyakinan diri, Save, Share, Comment)
	Dampak konten TikTok terhadap pemahaman terkait spiritual	<i>Multiple choice</i> (Ya, Tidak)
	Dampak konten TikTok terhadap kedamaian/ketenangan batin	<i>Multiple choice</i> (Meningkat, Menurun, Tidak berpengaruh)

3. Pelaksanaan Survei: Survei akan dilakukan secara online dalam jangka waktu 4 hari dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa melalui platform *Google Form* yang dapat diakses secara mudah. Selain itu, kami akan mengambil langkah-langkah untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data responden.
4. Analisis Data: Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti Excel. Kami akan menggunakan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan TikTok dan dimensi spiritual mahasiswa. Selain itu, kami akan melakukan analisis deskriptif untuk mengevaluasi tingkat penggunaan TikTok dan variabel-variabel lain yang relevan.
5. Interpretasi Hasil: Hasil analisis data akan digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok dan dimensi spiritual



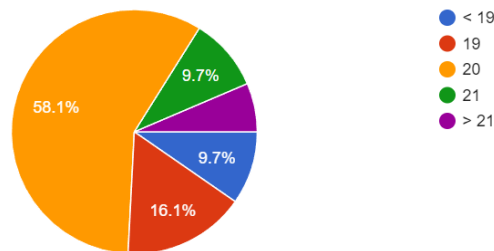
mahasiswa. Hasil ini akan digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial pada aspek spiritual mahasiswa Sistem Informasi ITS.

6. Kesimpulan dan Implikasi: Kesimpulan dari penelitian ini akan disusun berdasarkan hasil analisis data. Kami juga akan membahas implikasi temuan ini terhadap mahasiswa Sistem Informasi ITS dan memberikan rekomendasi yang mungkin relevan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, kami berharap dapat dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian bisa fokus terhadap masalah yang ada di lapangan. Selain itu, tim peneliti juga menggunakan rujukan jurnal terdahulu sebagai referensi tambahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam mengelola penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dan perkembangan spiritual mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

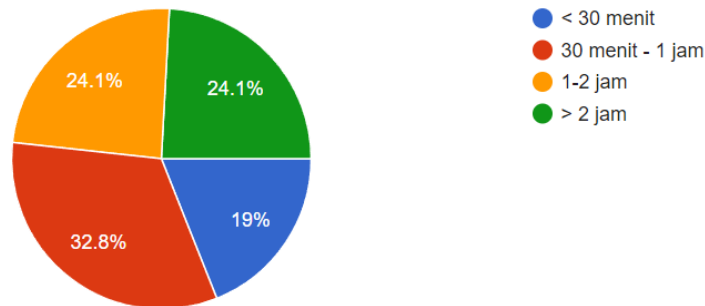
### 1. Penggunaan TikTok

Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan adalah analisis jawaban dari responden, yaitu pengguna media sosial TikTok [14].



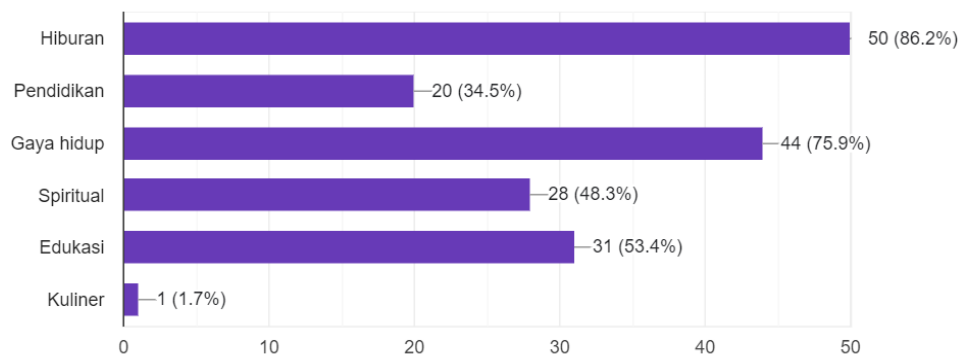
Grafik 1: Persebaran umur

Grafik 1 merupakan persebaran umur dari responden. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58.1% dari mahasiswa sistem informasi ITS yang menggunakan media sosial TikTok masih berumur 20 tahun.



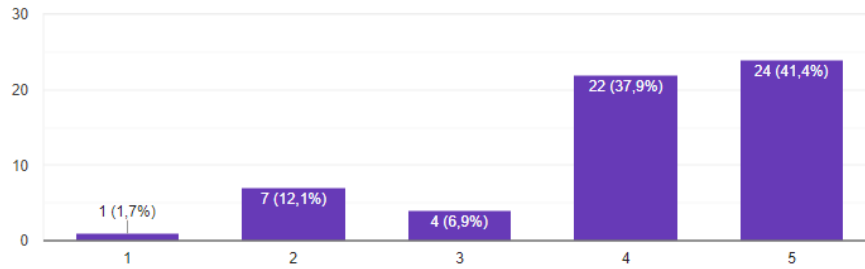
**Grafik 2: Frekuensi penggunaan TikTok**

Grafik 2 menunjukkan frekuensi penggunaan media sosial TikTok dari para responden. Dapat dilihat bahwa responden paling banyak menggunakan TikTok selama 30 menit - 1 jam dengan respon sebesar 32.8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa sistem informasi ITS.



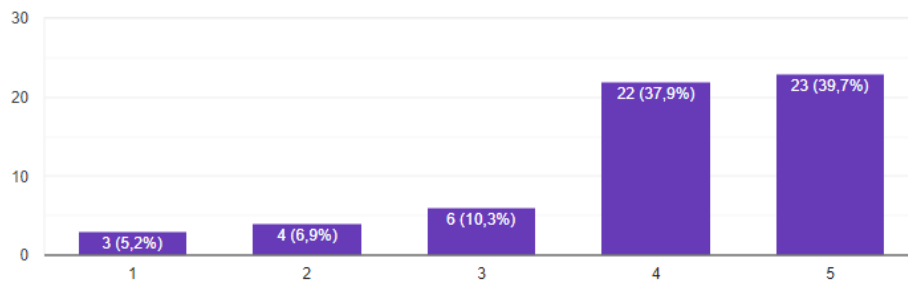
**Grafik 3: Jenis konten**

Grafik 3 ini menunjukkan jenis konten yang sering dikonsumsi oleh para responden. Dapat dilihat dari banyaknya pilihan yang ada, jawaban terbanyak ada pada konten hiburan dengan frekuensi sebesar 50 jawaban atau 86.2%. Walaupun begitu, konten terkait spiritual berjumlah setengah lebih dari yang terbanyak yaitu sebesar 28 jawaban. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan media sosial TikTok sebagai tontonan hiburan dan hanya setengahnya yang mengonsumsi konten spiritual.



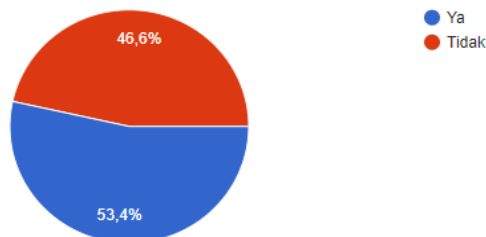
**Grafik 4: Pengaruh TikTok terhadap interaksi sosial**

Grafik 4 menunjukkan hasil dari pengaruh TikTok terhadap interaksi sosial responden. 41,4% mengkonfirmasi bahwasannya TikTok sangat berpengaruh dalam interaksi sosial dan 37,9% beranggapan bahwa TikTok berpengaruh dalam interaksi sosial. Dari hasil responden pada pertanyaan kali ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa ITS setuju jika penggunaan TikTok berpengaruh terhadap interaksi sosial di dunia nyata.



**Grafik 5: Dampak TikTok terhadap produktivitas**

Grafik 5 menunjukkan hasil dari pengaruh TikTok terhadap produktivitas responden. 39,7% mengkonfirmasi bahwasannya TikTok sangat berpengaruh dalam produktivitas dan 37,9% beranggapan bahwa TikTok berpengaruh dalam produktivitas. Dari hasil responden pada pertanyaan kali ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa ITS setuju jika penggunaan TikTok berpengaruh terhadap produktivitas meliputi belajar, beribadah, dan bekerja.

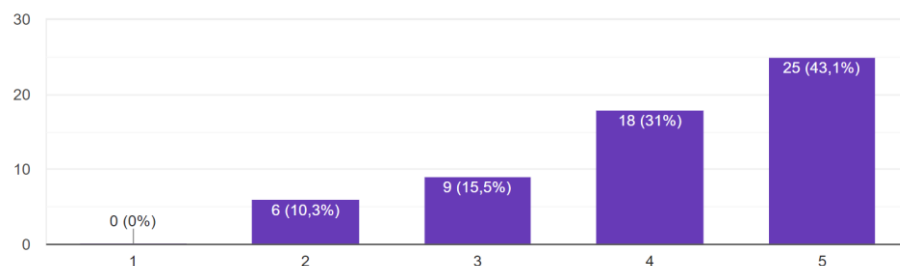


**Grafik 6: Mengikuti akun TikTok yang berfokus pada konten spiritual**

Grafik 6 menunjukkan sebagian besar responden atau sejumlah 53,4% mengikuti akun TikTok yang berfokus pada konten spiritual. Sebesar 46,6% tidak mengikuti akun TikTok yang memiliki konten spiritual, tetapi tidak menutup kemungkinan 46,6% responden tetap pernah menemui konten spiritual walaupun tidak mengikutinya.

## 2. Pengaruh terhadap spiritual

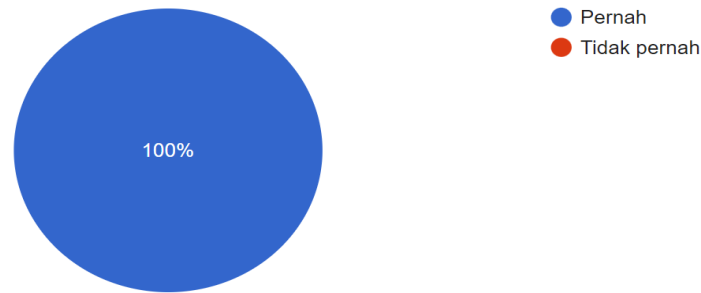
Dalam penelitian ini, kami melakukan survei untuk mengukur seberapa penting peran spiritual dalam kehidupan individu. Responden diminta untuk menilai tingkat pentingnya spiritualitas dalam kehidupan mereka dengan menggunakan skala linier lima poin, di mana 1 = sangat penting, 2 = penting, 3 = biasa saja, 4 = tidak terlalu penting, dan 5 = tidak penting. Berikut adalah hasil survei.



Grafik 7: Seberapa penting peran spiritual dalam kehidupan

Grafik 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (43,1%) menganggap peran spiritual sangat penting dalam kehidupan mereka. Ini menunjukkan bahwa aspek spiritual memiliki dampak signifikan pada pandangan hidup dan nilai-nilai mereka. Selain itu, 31% responden juga menilai spiritualitas sebagai hal yang penting dalam hidup mereka. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui pentingnya dimensi spiritual dalam membentuk identitas dan kebermaknaan hidup mereka.

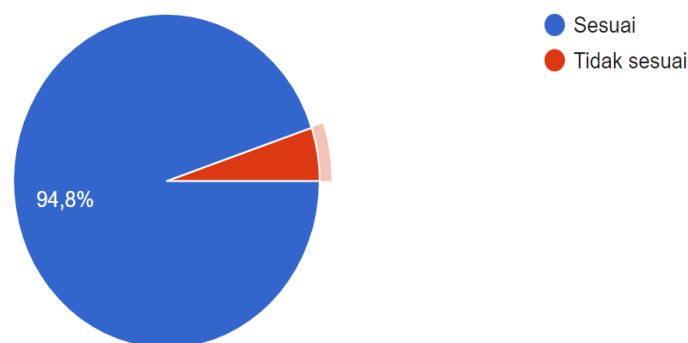
Kami melakukan survei untuk mengetahui apakah responden pernah menemui konten mengenai spiritual. Responden diminta untuk menjawab dengan "Pernah" atau "Tidak pernah" apakah mereka pernah menemui konten semacam itu. Berikut adalah hasil survei:



**Grafik 8: Seberapa penting peran spiritual dalam kehidupan**

Grafik 8 menunjukkan bahwa semua responden (100%) mengindikasikan bahwa mereka pernah menemui konten mengenai spiritual. Ini menunjukkan bahwa konten-konten yang berkaitan dengan aspek spiritual cukup umum dijumpai dalam pengalaman responden.

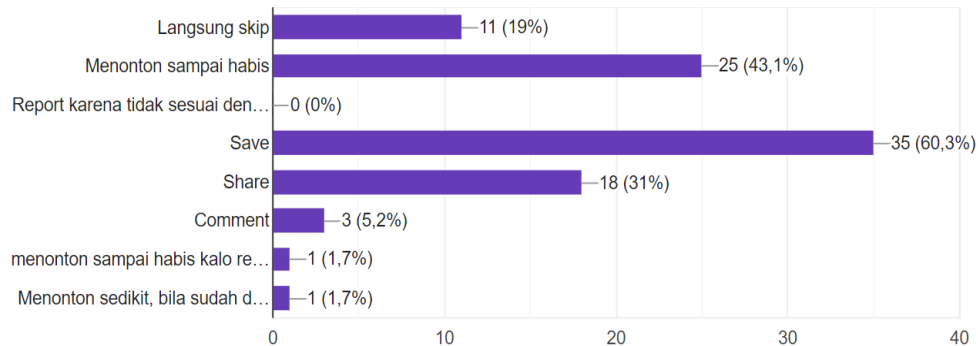
Kami melanjutkan survei untuk menggali lebih dalam mengenai tingkat kepercayaan responden terhadap konten spiritual yang mereka temui. Responden diminta untuk menilai sejauh mana konten-konten tersebut sesuai dengan kepercayaan mereka. Berikut adalah hasil survei



**Grafik 9: Apakah responden pernah menemui konten mengenai spiritual**

Grafik 9 merupakan hasil survey tambahan yang mengungkapkan bahwa sebagian besar responden (94,8%) merasa bahwa konten-konten spiritual yang mereka temui sesuai dengan kepercayaan mereka. Ini menunjukkan bahwa konten-konten tersebut mungkin mendukung atau sejalan dengan pandangan spiritual atau keyakinan yang dimiliki oleh responden. Kemungkinan besar, konten-konten ini memberikan nilai tambah atau kontribusi positif terhadap pemahaman dan praktik spiritual mereka.

Kami juga mengeksplorasi tindakan dan pola perilaku yang umum dilakukan oleh responden ketika mereka menemui konten yang membahas topik spiritual. Berdasarkan hasil survei, berikut adalah tindakan dan persentase yang mencerminkan perilaku responden.



**Grafik 10: Apakah responden pernah menemui konten mengenai spiritual**

Grafik 10 ini memberikan wawasan tentang bagaimana responden menanggapi konten yang membahas topik spiritual. Perilaku responden ini mencerminkan berbagai tingkat keterlibatan dan minat dalam konten-konten spiritual yang mereka temui.

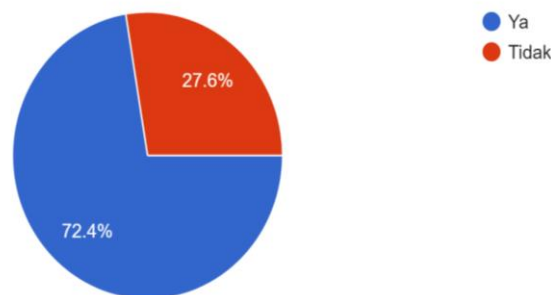
Menyimpan (Save) Konten merupakan mayoritas responden (60,3%) memilih untuk menyimpan konten tersebut. Ini menunjukkan bahwa konten spiritual dianggap berharga dan layak untuk disimpan dan dilihat kembali di masa mendatang. Hal ini bisa mencerminkan keinginan untuk mendalami atau memahami lebih dalam topik-topik spiritual yang dibahas dalam konten tersebut.

Sebanyak 43,1% responden memilih untuk menonton konten spiritual sampai habis. Ini mengindikasikan tingkat ketertarikan yang cukup tinggi dalam konten tersebut, dan mereka merasa terhubung atau terdorong untuk mengikuti seluruh isi konten tersebut.

Sebanyak 31% responden memilih untuk membagikan konten tersebut dengan orang lain. Ini menunjukkan bahwa mereka merasa konten tersebut memiliki nilai yang cukup tinggi dan ingin berbagi wawasan atau pesan spiritual dengan orang lain. Tindakan ini juga dapat memperluas penyebaran informasi tentang isu-isu spiritual.

Meskipun jumlahnya relatif kecil (19%), sebagian responden langsung melewatkan konten tersebut. Ini mungkin disebabkan oleh ketidakcocokan dengan konten tersebut, kurangnya minat dalam topik yang dibahas, atau pertimbangan lain yang membuat mereka merasa konten tersebut tidak relevan dengan kepentingan atau keyakinan mereka.

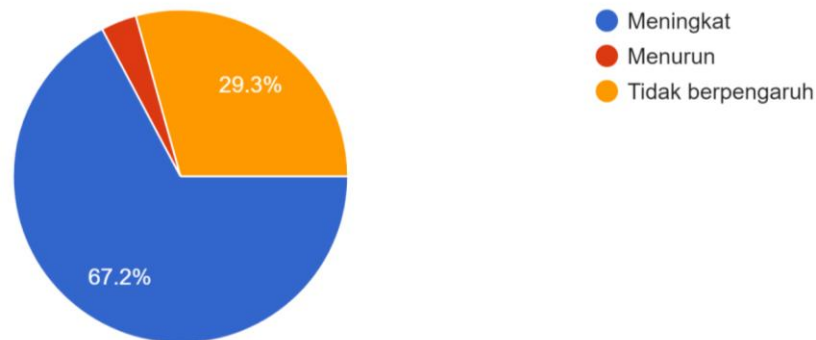
Grafik 10 memperlihatkan hasil survei apakah mahasiswa di perguruan tinggi sistem informasi merasa bahwa penggunaan media sosial TikTok memengaruhi pemahaman mereka tentang nilai-nilai spiritual. Dari 62 responden, 72,4% menjawab ya, sedangkan 27,6% menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sistem informasi merasa bahwa penggunaan TikTok mempengaruhi pemahaman mereka tentang nilai-nilai spiritual. Namun, sebagian kecil mahasiswa merasa bahwa tidak ada hubungan antara keduanya. Berikut adalah hasil survei.



**Grafik 11: Apakah responden merasa bahwa penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi pemahaman responden tentang nilai-nilai spiritual**

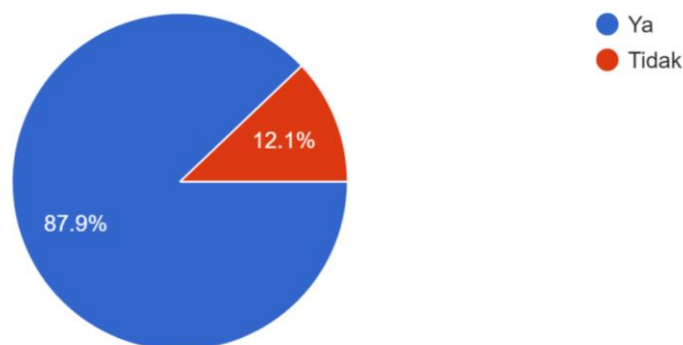
Ada sejumlah kemungkinan penjelasan untuk hal ini. Ada kemungkinan bahwa beberapa mahasiswa menemukan inspirasi spiritual di TikTok, sementara yang lain menemukan bahwa fokus mereka dalam menggunakan TikTok merujuk pada materialisme dan konsumerisme yang tidak memengaruhi kesejahteraan spiritual mereka. Mungkin juga pengalaman siswa terhadap TikTok berbeda-beda, bergantung pada cara mereka menggunakan platform dan jenis konten yang mereka konsumsi.

Grafik 11 menunjukkan hasil survei apakah mahasiswa sistem informasi percaya bahwa media sosial TikTok dapat meningkatkan atau mengurangi rasa kedamaian dan ketenangan batin. Dari 62 responden, 67,2% menyatakan TikTok meningkatkan rasa kedamaian dan ketenangan batin, 29,3% menyatakan tidak berpengaruh, dan 3,5% menyatakan mengurangi rasa kedamaian dan ketenangan batin. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas pelajar sistem informasi merasa bahwa TikTok memiliki dampak signifikan terhadap spiritualitas mereka. Namun, sebagian kecil lainnya menyadari bahwa TikTok tidak berpengaruh atau menurunkan spiritualitas mereka. Berikut adalah hasil survei.



**Grafik 12: Apakah responden percaya bahwa media sosial TikTok dapat meningkatkan atau mengurangi rasa kedamaian dan ketenangan batin**

Grafik 12 menunjukkan hasil survei apakah mahasiswa sistem informasi merasa stres atau cemas setelah menggunakan TikTok dalam waktu lama. 87,9% responden menjawab ya, sedangkan 12,1% menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar sistem informasi mengalami emosi negatif (stres atau cemas) setelah menggunakan TikTok dalam waktu lama. Namun, ada sebagian kecil siswa yang tidak merasakan hal tersebut. Berikut adalah hasil survei.



**Grafik 13: Apakah responden merasa stres atau cemas setelah menggunakan TikTok dalam waktu lama**

Salah satu kemungkinan penjelasan mengapa beberapa mahasiswa merasa stres atau cemas setelah menggunakan TikTok adalah karena mereka terpapar pada konten yang memicu emosi tersebut. Misalnya, siswa mungkin melihat video yang berisi kekerasan, mengganggu, atau mempromosikan standar citra tubuh yang tidak realistis. Selain itu, sifat



adiktif dari TikTok dapat menyebabkan siswa menghabiskan terlalu banyak waktu pada aplikasi tersebut, yang dapat menyebabkan perasaan stres dan kecemasan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah media sosial TikTok berpengaruh terhadap spiritualitas mahasiswa sistem informasi ITS. Dari hasil survei kepada 62 responden didapatkan jawaban semua mahasiswa sistem informasi ITS pernah menemui konten spiritual di TikTok. Berdampaknya media sosial TikTok terhadap responden, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, ternyata berpengaruh terhadap spiritualitas para responden. Terlihat dalam survei bahwa TikTok sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial dan produktivitas para responden. Selain itu, pentingnya peran spiritual dalam kehidupan responden membuat setiap konten terkait spiritualitas di TikTok mendapatkan perlakuan positif, seperti disimpan (35 responden) dan ditonton sampai habis (25 responden). Meningkatnya rasa kedamaian batin juga merupakan efek atau pengaruh dari konsumsi konten spiritual di TikTok. Hal ini dapat terlihat dari survei sebanyak 39 responden merasa penggunaan TikTok dapat meningkatkan rasa kedamaian batin.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil menunjukkan bahwa media sosial TikTok mempunyai pengaruh terhadap spiritualitas mahasiswa sistem informasi ITS. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih spesifik dan memperbanyak pertanyaan yang menjurus terkait pengaruh TikTok terhadap spiritualitas. Selain itu, disarankan juga untuk menambah banyak responden agar hasil yang didapatkan juga lebih akurat.

### **Saran**

Terdapat saran untuk peneliti berikutnya, yaitu memperluas Sampel. Penelitian ini melibatkan 100 responden, namun, untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah sampel. Dengan sampel yang lebih besar, hasil penelitian dapat lebih kuat dan dapat diterapkan secara lebih luas. Selain itu, Peneliti berikutnya dapat membandingkan pengaruh TikTok dengan platform media sosial lainnya terhadap dimensi spiritual. Ini akan membantu memahami apakah TikTok memiliki dampak yang berbeda atau sejenis dengan platform lain.

Terdapat saran implikatif dari temuan penelitian, yaitu

1. Selama menggunakan aplikasi TikTok, mahasiswa tidak lupa dengan aktivitas belajar, bekerja, dan ibadah
2. Lebih banyak melihat konten spiritual untuk meningkatkan rasa damai dalam diri.
3. Perlunya pengendalian diri dalam menerima konten TikTok khususnya untuk konten spiritual yang tidak sejalan dengan kepercayaan.
4. Dibutuhkan peran pemerintah untuk mengawasi konten-konten pada TikTok yang dilihat oleh masyarakat Indonesia agar pemahaman yang tidak sejalan dengan Pancasila tidak tersebar.
5. Dibutuhkan peran orang tua untuk mengawasi konten-konten pada TikTok yang dilihat oleh mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Muna, Q. N., Zuhroh, R. A., Dianutami, V. R., & Rakhmawati, N. A. *Klasterisasi Keyword Terkait Pornografi pada Media Sosial Twitter Menggunakan Latent Dirichlet Allocation. Journal Information Engineering and Educational Technology*, 06(02), 66-72. 2022
- I. G. P. Udayana, I. M. M. Widyantara, and N. M. S. Karma. "Penyalahgunaan Aplikasi Media sosial sebagai Eksploitasi dalam Tindak Pidana Pornografi," *Jurnal Konstruksi Hukum*, 3(2), 438-443. 2022
- Rinta Setyo Rahajeng. *Pengaruh aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di kabupaten magetan*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2022
- Muhammad Irsan Barus, Amiruddin, Syadidul Kahar. *Model pendidikan karakter mahasiswa*. madina publisher. 2021
- Zainul Muhibbin, Choirul Mahfud, "Penguatan Spiritualitas untuk Menghadapi Fenomena Dehumanisasi Akibat Teknologi Maju dan Industrialisasi" *Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*
- Dhafin Firdaus, Shelzia Grayxena, Az Zahro Qonita, Nur Aini Rakhmawati, Rahmat Hidayat. *Analisis Pengaruh Tiktok Terhadap Remaja Di Bawah Umur 18 Tahun Pada Masa Pandemi*. *Prosiding Seminar SITASI*. 2021
- Faiz Fikri Al Fahmi, Fitria Fidriyani. (2022). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Jurusan Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam* , 4(1), 5-6.
- Dian Radiansyah. "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP REMAJA ISLAM" *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018 | h. 76-103
- Salaruddin, M.Pd. (2019). "PENULISAN KARYA ILMIAH Edisi Pertama", 2019.
- Denzin, NK, Lincoln, S. Yvonna. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. SAGE Publications, Inc. 2009.
- Hikmawati & Farida. *Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*. Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang. 2021.
- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., & Ismail, T. *Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok)*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(1). 2021.
- Saingo, Y. A. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Shanana*, 6(1), 89-110. 2022.
- Alif Destiano, Muhammad Ghiffari, Kahfin Ilham, Muhammad Mushab Umair, Nur Aini Rakhmawati. 2023. *Dataset Survey Pengaruh Pengaruh Tiktok Terhadap Spiritual*. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8398717>